

Fathiyah Ghina Ar Khansa
2013024055
Kelas A

RANGKUMAN P-3 TOKSIKOLOGI

Toksisitas adalah suatu keadaan yang menandakan adanya efek toksik/racun yang terdapat pada bahan obat sebagai sediaan dosis tunggal atau campuran.

- Toksisitas akut
Tingkat racun yang diterima organisme sehingga menimbulkan keracunan dalam tempo singkat setelah terpapar.
Untuk pengujiannya hanya memerlukan waktu yang pendek, dari beberapa menit sampai beberapa hari dengan menggunakan sejenis toksikan.
- Toksisitas kronis
Tingkat racun yang diterima oleh organisme sehingga baru menimbulkan keracunan setelah terpapar selama tempo yang panjang.
Lamanya waktu uji sangat tergantung pada masa hidup satu generasi dari suatu organisme.

Tingkatan Toksik

- U : unknown, digunakan untuk bahan atau senyawa kimia yang belum diperoleh cukup data untuk dasar pendugaan bahaya secara valid.
- 0 : tanpa toksisitas, ditetapkan untuk menggambarkan terhadap material yang tidak menimbulkan gangguan selama digunakan secara normal.
- 1 : toksisitas rendah, bila material dalam persentuhan tunggal dalam waktu singkat sampai lama hanya menimbulkan gangguan ringan.
- 2 : toksisitas sedang, toksikan dapat menimbulkan perubahan yang bersifat reversibel dan segera hilang setelah persentuhan tunggal dalam waktu beberapa hari dengan atau tanpa diobati.
- 3 : toksisitas tinggi, material dengan persentuhan tunggal dalam waktu beberapa detik atau menit menimbulkan kerusakan fisik yang irreversibel sehingga mengancam kehidupan.

Polutan masuk ke dalam tubuh melalui mekanisme:

Filtrasi → melewati pori-pori membran

Difusi pasif → melewati pori atau terlarut dalam lipofil membran

Transport khusus (jika larut dalam air) → melalui molekul pembawa yg dapat larut dalam lipofil

Proses yg dilakukan oleh tubuh terhadap polutan disebut dengan toksikokinetika

Toksikokinetika terdiri atas:

- Fase Transpor : absorpsi, distribusi, dan ekskresi
- Fase Metabolisme (biotransformasi)